



# Project Management

Halo Para Pemerhati Kualitas,

Puji syukur kami ucapkan, akhirnya Productivity and Quality News Edisi April 2015 Terbit.

Di edisi April ini akan membahas mengenai **Mengapa Management Project Begitu Penting Bagi Perusahaan??** Harus dipandang sebagai alat yang membantu perusahaan untuk melaksanakan proyek-proyek yang ditunjuk secara efektif dan efisien.

Ada 4 (empat) hal penting yang harus dipahami oleh seorang project manager ketika melaksanakan suatu proyek, yaitu cakupan proyek (project scope), waktu pelaksanaan proyek (project timeline), biaya proyek (project cost) dan kualitas dari proyek itu sendiri (project quality). Keempat hal tersebut menjadi pilar utama dalam project management body of knowledge (PMBOK).

-Quality is Priority-

Salam,  
Redaksi

Redaksi  
Versha Nur Yunita

Editorial  
Rudi Maulana

Wakil Editor  
Sri Rahayu

Design  
Indah Sari Ratu

Anda mempunyai artikel untuk diulas? Berkaitan dengan kualitas dan manajemen. Silahkan kirimkan ke [versha@proxsisgroup.com](mailto:versha@proxsisgroup.com)

## Mengapa Project Management Begitu Penting?

**P**entingnya Project Management saat menjadikan topik ini yang penting karena semua perusahaan, baik itu kecil atau besar, pada satu waktu tertentu pasti ingin mengembangkan usaha baru. Usaha – usaha yang dilakukan mungkin beragam, seperti, pengembangan produk atau jasa baru, pembentukan jalur produksi baru di perusahaan manufaktur; kampanye promosi hubungan masyarakat; atau program bangunan utama. Sementara pada tahun 1980-an cenderung kearah kualitas dan tahun 1990 umumnya tentang globalisasi, sedangkan pada tahun 2000 adalah tentang kecepatan. Artinya, untuk selalu menjadi yang terdepan diantara pesaing mereka, perusahaan secara terus menerus dihadapkan dengan perkembangan kompleks sebuah produk, layanan dan proses dengan sangat singkat waktu sebagai jendela pasar yang dikombinasikan dengan kebutuhan untuk lintas fungsional keahlian. Dalam skenario ini, Project Management menjadi alat yang sangat penting dan kuat di tangan perusahaan yang memahami penggunaannya dan memiliki kompetensi untuk menerapkannya.

### Mengapa Project Management begitu penting bagi perusahaan?

Tidak ada keraguan bahwa perusahaan saat ini menghadapi persaingan yang lebih agresif daripada di masa lalu dan lingkungan bisnis yang mereka jalani sangat bergejolak. Skenario ini telah meningkatkan kebutuhan untuk akuntabilitas sebuah perusahaan untuk sektor swasta maupun publik, yang mengarah atau lebih fokus lebih besar terhadap permintaan untuk efektivitas dan efisiensi operasional. Efektivitas dan efisiensi dapat difasilitasi melalui pengenalan praktik terbaik yang mampu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya perusahaan. Telah ditunjukkan bahwa operasi dan proyek yang berbeda dengan setiap teknik membutuhkan manajemen yang berbeda. Oleh karena itu, dalam lingkungan proyek, Project Management sangatlah berguna. Berikut adalah dua

manfaatnya. Pertama dapat mendukung pencapaian proyek dan tujuan organisasi, yang kedua adalah dapat memberikan jaminan yang lebih besar kepada stakeholder bahwa sumber daya akan dikelola secara efektif. Sebenarnya sejarah mencatat bahwa Project Management bukanlah hal yang baru dalam dunia bisnis karena hal ini telah dipraktikkan atau dilakukan selama ribuan tahun oleh bangsa Mesir. Hal ini mulai diterapkan kembali oleh perusahaan-perusahaan di pertengahan tahun 1950, mereka mulai menerapkan berbagai hal mengenai Project Management secara formal dan teknis untuk proyek-proyek yang kompleks.



Project Management harus dipandang sebagai alat yang membantu perusahaan untuk melaksanakan proyek-proyek yang ditunjuk secara efektif dan efisien. Namun tentu saja penggunaan alat ini tidak secara otomatis menjamin keberhasilan proyek. Penyebab kegagalan seperti tidak tepat waktu, tidak sesuai anggaran dan kualitas kinerja yang diharapkan dapat diatasi dengan penerapan praktek project management karena kegagalan untuk tidak tepat waktu, tidak sesuai anggaran dan kualitas kinerja yang diharapkan tidak selalu berarti bahwa proyek itu sendiri gagal.

Ada 4 (empat) hal penting yang harus dipahami oleh seorang project manager ketika melaksanakan suatu proyek, yaitu cakupan

# Project Management Body of Knowledge (PMBOK)

proyek (project scope), waktu pelaksanaan proyek (project timeline), biaya proyek (project cost) dan kualitas dari proyek itu sendiri (project quality).

Keempat hal tersebut menjadi pilar utama dalam project management body of knowledge (PMBOK), sebuah best practise yang digunakan oleh seluruh project manager di dunia, khususnya mereka yang telah memiliki sertifikasi sebagai project manager professional (PMP). Gambar berikut akan menggambarkan bagaimana keempat hal tersebut berinteraksi.



## 1. Scope

Scope berbicara masalah cakupan pekerjaan yang dilakukan. Terkadang hal ini yang menjadi perdebatan antara pelaksana proyek dengan pemilik proyek. Scope yang menjadi luas (biasanya terjadi pada proyek yang dilakukan ad-hoc, tanpa perencanaan atau metode yang tepat) akibat permintaan owner yang datang terus menerus dapat mempengaruhi waktu pelaksanaan proyek dan biaya proyek.

## 2. Time

Merupakan waktu pelaksanaan proyek. Semakin lama suatu proyek dikerjakan, maka semakin besar biaya operasional proyek yang dibutuhkan. Project Time management yang baik akan mempengaruhi besar kecilnya profit margin proyek yang didapat



# Project Management Body of Knowledge (PMBOK)

## 3. Cost

Merupakan komponen biaya proyek. Komponen ini juga saling terkait dengan 2 komponen sebelumnya (scope and time) karena besar kecilnya biaya proyek (termasuk penambahan biaya jika diperlukan) akan mempengaruhi besarnya scope proyek serta cepatnya waktu pelaksanaan proyek

## 4. Quality

Kualitas merupakan harapan yang ingin didapatkan owner dari proyek tersebut dan atau mengacu pada standar tertentu (misal ISO). Kualitas dapat diraih dengan menentukan biaya, waktu dan scope proyek sesuai dengan kebutuhan.

Idealnya, Suatu proyek yang baik adalah proyek yang dapat selesai tepat waktu (time) dengan budget yang telah direncanakan sebelumnya (cost) sesuai dengan cakupan pekerjaan yang disetujui (scope) dengan kualitas yang diharapkan / ditentukan sebelumnya (quality).



Tidak banyak pilihan memang, jika seorang project manager dihadapkan pada permasalahan tersebut. Namun, ada baiknya kita menggunakan cara-cara yang sistematis dalam menyelesaikan permasalahan diatas. Untuk dapat meraih keuntungan (dalam hal ini tangible benefit) adalah sesuatu hal yang hanya dapat menjadi angan-angan. Namun, tetap masih ada opsi lain, dimana hubungan baik tetap diusahakan terjaga. Intangible benefit itulah yang dapat kita harapkan dari kerugian dan resiko kegagalan suatu proyek.

Dimana, sedapat mungkin kita memberikan kesan bertanggung jawab kepada klien kita dengan mencari solusi terbaik (walaupun muncul tendensi mengeliminasi kerugian yang diderita semaksimal mungkin, walaupun kualitas harus sedikit berkurang), sehingga kepercayaan pelanggan tetap terjaga, dan merubah paradigma pelanggan bahwa kegagalan ini adalah "satu diantara keberhasilan yang pernah kami lakukan", bukan "ketidakprofesionalan sebagai seorang pengembang".





## 4 Pilar Utama Project Management

Beberapa pilihan yang dapat dipertimbangkan terkait 4 pilar utama project management dalam mengatasi kasus diatas adalah:

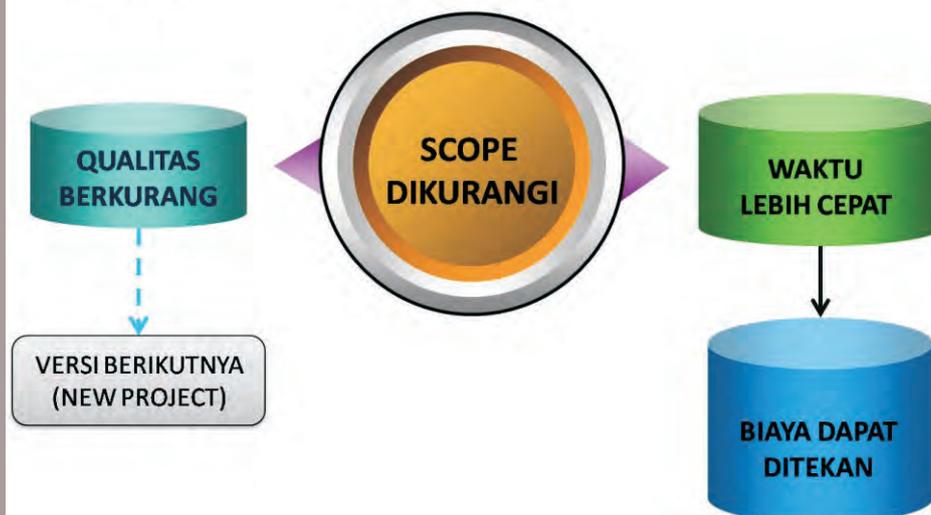
### 1. Negosiasi Pengurangan Scope

Orientasi manajemen proyek adalah bagaimana menyelesaikan proyek secepat mungkin sehingga kerugian akibat pembengkakan biaya operasional proyek dapat ditekan. Untuk itu, mau tidak mau, project manager harus mempersiapkan seorang negosiator ulung agar dapat melobi pihak pemilik proyek untuk menurunkan / mengurangi scope pekerjaan yang ada, dengan harapan kualitas dapat dipertahankan. Pengurangan scope pekerjaan tentunya akan menjadi lelucon belaka jika tidak disertai strategi yang tepat dalam melakukan lobi, misalnya dengan menjanjikan versi berikutnya (pada proyek pengembangan TIK) pada proyek selanjutnya.

Hal ini memungkinkan manajemen proyek untuk mendapatkan "injection cost" secara tidak langsung dengan menempatkan scope proyek yang dikurangi pada proyek selanjutnya, tentunya dengan project cost yang baru.



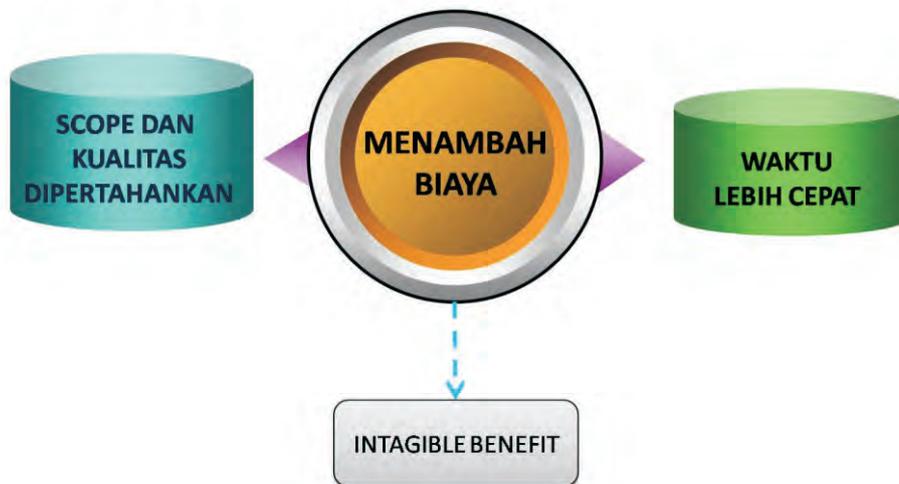
### OPSI 1



## 2. “Menambah kerugian” untuk mempertahankan image baik

Alternatif lain adalah menyelesaikan proyek tersebut sesuai dengan scope yang disepakati semaksimal mungkin, dengan mengambil resiko meningkatnya operasional cost. Strategi ini digunakan apabila orientasi manajemen perusahaan adalah mempertahankan citra baik di depan pelanggannya, atau jika pemilik proyek merupakan pelanggan potensial perusahaan. Sehingga, walaupun perusahaan menderita kerugian dari sisi biaya proyek (tangible lost), namun perusahaan tetap berusaha untuk mempertahankan nama baik di depan pelanggannya (intangible benefit) dengan harapan kerjasama masih dapat terjalin di masa yang akan datang.

### OPSI 2



## 3. Cut the project

Pilihan berikutnya adalah memutuskan proyek tersebut dan menyerahkan hasil yang telah dilakukan apapun resikonya. Dalam risk management, istilah ini dinamakan accept the risk. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan cost of risk yang harus ditanggung lebih kecil daripada usaha menangani resiko tersebut (baik tangible maupun intangible ). Sehingga tidak ada pilihan lain selain mengakhiri proyek tersebut dengan menerima segala konsekuensinya.

### OPSI 3



## What Should Do In Project Management

Berikut adalah beberapa tip mengenai bagaimana sebaiknya sebuah project management dijalankan, dengan tujuan untuk mengatasi isu-isu yang telah diutarakan di atas.

- **Do: Identifikasi proyek yang termasuk kategori kritikal**

Langkah pertama di dalam menentukan prioritas pengerjaan proyek adalah merumuskan business goal dari organisasi, langkah selanjutnya adalah memetakan proyek sesuai dengan business goal sehingga organisasi mempunyai gambaran secara jelas proyek-proyek yang perlu didahulukan dan yang tidak. Bisa saja proyek-proyek yang lebih cepat dalam waktu pengerjaan, mempunyai budget yang tidak terlalu tinggi dan memiliki tingkat kompleksitas rendah menempati prioritas yang lebih tinggi dibanding proyek yang 'mahal', sangat kompleks dan membutuhkan waktu yang lama di dalam pengerjaannya. Semuanya tergantung pada pemetaan proyek tersebut dengan business goal tiap organisasi.

- **Do : Memahami corporate culture dan mengelola ekspektasi klien**

Mengelola ekspektasi dari klien dilakukan pada saat fase initiation planning. Ekspektasi yang dijanjikan seharusnya disesuaikan dengan kapabilitas dari klien di dalam menyediakan resource untuk implementasi proyek dan dari kemampuan pihak developer untuk pengerjaan proyek, perlu digaris bawahi bahwa ekspektasi yang dijanjikan harus realistis karena ekspektasi yang berlebih dikhawatirkan tidak terpenuhi sehingga mengakibatkan kekecewaan di sisi klien, yang diperlukan adalah negosiasi antara klien dan developer untuk mencapai objektif dan goal yang dapat diterima kedua pihak.

- **Do: Membangun risk dan crisis management plan secara dini dan mengkomunikasikannya**

Dengan merencanakan krisis dan risk management plan pada awal proyek dapat membantu mengatasi kekacauan, meningkatkan transparansi dan kejelasan objektif proyek. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan rasa confidence stakeholder maupun anggota tim serta menimbulkan rasa percaya dari stakeholder bahwa proyek telah ditangani oleh pihak yang tepat sehingga berimbas pada meningkatnya dukungan dari stakeholder di saat-saat yang sulit.

- **Do: Melibatkan top management dalam proyek dan mengkomunikasikan proyek kepada pihak-pihak internal**

Dengan mengikutsertakan senior management di dalam proyek diharapkan proyek yang sedang dikembangkan sesuai dengan harapan dari manajer. Keterlibatan senior management secara aktif pada semua fase di dalam proyek dapat memberikan jalan keluar atau setidaknya sudut pandang yang lain terhadap suatu key problem sehingga rekomendasi ini dapat diadopsi dan menjadi masukan di dalam proses pengerjaan proyek.

Hal ini juga dilakukan sebagai strategi untuk mengelola kekhawatiran manajer terhadap permasalahan di dalam proyek. Mengkomunikasikan proyek secara internal bertujuan agar semua karyawan di semua level perusahaan terutama pihak yang terpengaruh secara langsung oleh proyek yang sedang diimplementasi – terinformasikan, serta mencegah masalah acceptance dari user pada saat serah terima proyek

## What Should Do In Project Management

- **Do: Menggunakan satisfaction metric untuk mengukur progress dari proyek.**

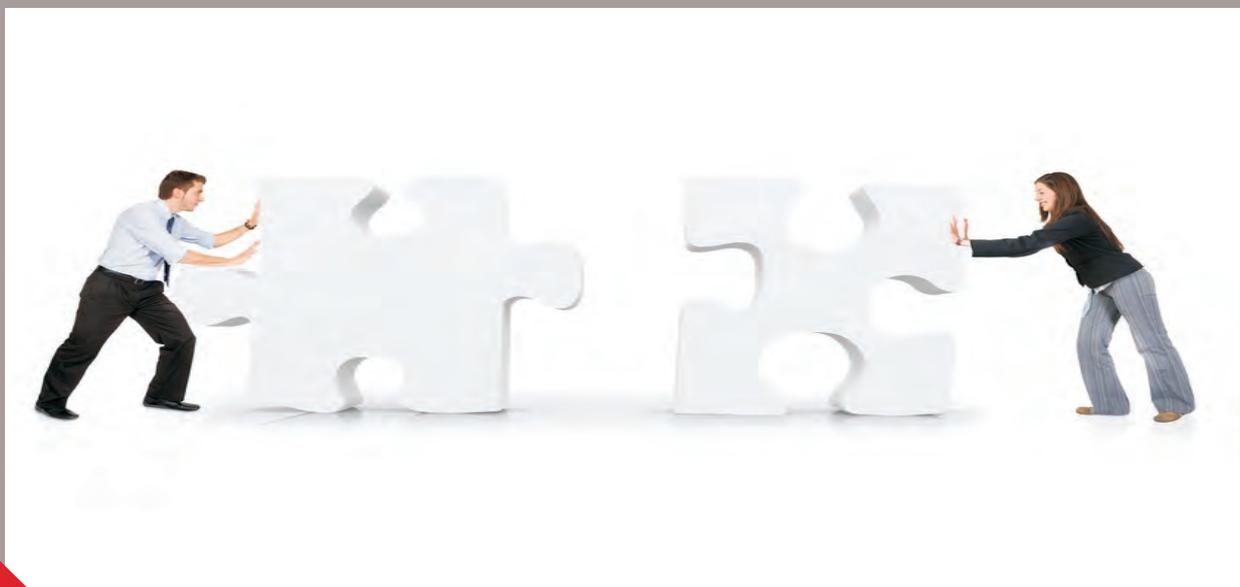
Dengan menggunakan satisfaction metric dapat diketahui seberapa jauh tingkat penyelesaian dari proyek selain itu juga project manager dapat mengukur tingkat satisfaction yang telah dicapai berdasarkan progress yang telah diukur. Terlalu melebih-lebihkan usaha yang harus dilakukan serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek dapat membuat lupa apa yang sebenarnya harus dikejar di dalam implementasi proyek, yaitu apakah proyek ini benar-benar telah meningkatkan service atau tidak. Aspek ini yang harus diperhatikan oleh seorang project manager.

Cara di dalam mengelola satisfaction merupakan usaha yang dapat dikatakan cukup tricky, cara yang biasa dilakukan adalah dengan menggunakan strategi 'percepatan keberhasilan' pada fase awal dari proyek, strategi ini dapat diambil untuk mengurangi efek dampak negatif terhadap satisfaction.

- **Do: Mengelola dan mengembangkan tim proyek, dan melakukan review sesering mungkin**

Di dalam sebuah pengerjaan proyek seorang project manager harus mampu memberikan kesempatan bagi masing-masing tim proyek untuk selalu mengembangkan potensi dan skill serta menghadirkan suatu lingkungan kerja yang baik sehingga tercipta hubungan erat yang dilandasi rasa tanggung jawab di antara tim proyek. Cara yang dapat diterapkan antara lain dengan melakukan motivasi secara terus menerus, meningkatkan pengetahuan dengan menerapkan program pelatihan atau dengan memberi reward pada tiap tim member yang berprestasi baik. Metode-metode ini berguna untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas serta kekompakan tim.

Dengan melakukan review pada anggota tim serta melakukan review pada proyek yang sedang berjalan akan membantu di dalam menentukan proyek agar berjalan di path yang sesuai. Review diadakan dengan frekuensi yang telah disepakati lebih baik dilakukan tiap hari, tujuan di dalam melakukan review secara berkala adalah untuk mengidentifikasi kesalahan secepat mungkin sehingga dapat diambil tindakan korektif karena keterlambatan dalam melakukan identifikasi kesalahan dapat mengakibatkan loss dalam bentuk waktu dan juga loss budget yang cukup besar.



## What shouldn't Do In Project Management

- **Don't: meremehkan peran stakeholder**

Stakeholder dibagi menjadi 2, yang pertama pihak internal terdiri dari staf dan pihak manajerial perusahaan, dan yang kedua adalah pihak eksternal yang terdiri dari customer atau bila disebut secara lebih luas pihak-pihak yang terkena dampak secara langsung terhadap deliverable dari proyek dan mereka mempunyai peran yang besar terhadap kesuksesan atau kegagalan dari proyek. Role dari project manager di sini adalah memikirkan, merancang dan mengambil langkah antisipasi terhadap reaksi yang akan muncul dari para stakeholder ini pada saat fase awal dari proyek.

- **Don't: beranggapan bahwa tiap proyek memiliki budget yang tidak terbatas**

Di saat pihak IT di dalam perusahaan diberi wewenang untuk melakukan inisiasi dan implementasi proyek di dalam perusahaan, yang harus diingat oleh pihak bisnis adalah alokasi dana terhadap suatu proyek harus diperhitungkan besarnya berdasar estimasi nilai tambah yang akan muncul ketika proyek telah selesai di-deliver apakah nilai tambah tersebut berwujud pengurangan biaya atau bertambahnya revenue perusahaan. Berdasarkan hitungan tersebut dapat diambil justifikasi terhadap berapa besarnya budget yang diperlukan untuk

- **Don't: meminta anggaran pada pihak bisnis kecuali tanpa ada justifikasi yang mendukung**

Ketidak mampuan dari pihak IT untuk memberikan alasan yang meyakinkan terhadap pihak bisnis mengenai nilai tambah yang akan didapat oleh perusahaan ketika berhasil menerapkan proyek IT merupakan salah satu dari penyebab kegagalan dari inisiasi awal proyek IT di dalam perusahaan. Nilai tambah yang dibicarakan disini dapat berupa pengurangan cost, penambahan revenue atau bahkan non tangible value seperti reputasi yang meningkat.

- **Don't: menganggap rencana proyek merupakan hal yang final**

Project plan selalu menjadi subyek dari perubahan sesuai dengan kondisi aktual proyek, dapat dikatakan bahwa project plan yang terbaik adalah project plan yang tersusun setelah proyek berakhir dapat dikatakan demikian karena di project plan sendiri merupakan kumpulan asumsi-asumsi dan kemungkinan-kemungkinan situasi yang terjadi. Menjadi tugas seorang project manager untuk selalu melakukan re-planning sehingga project plan nantinya mencerminkan keadaan yang paling baik untuk mengatasi situasi terkini serta merancang sebuah project plan yang memiliki fleksibilitas yang cukup untuk menangani setiap perubahan yang mungkin terjadi di setiap fase proyek.

- **Don't: jangan pernah menyalahkan produk**

Jika suatu proyek mengalami kegagalan bukan berarti kesalahan ada pada sistem yang sedang diimplementasikan, bisa saja sebenarnya kesalahan terletak pada proyek itu sendiri. Jika produk yang dipilih tidak berjalan sesuai dengan ekspektasi maka kemungkinan terjadi kesalahan dalam pemilihan awal sebuah produk. Kejadian ini merupakan akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai aspek teknis dan kurangnya pemahaman produk. Dengan sifat-sifat produk yang selalu setuju, tidak mampu untuk mengingatkan kita jika kita salah, serta tidak dapat melakukan protes, siapa yang tidak tergoda untuk menyalahkan produk?

## What shouldn't Do In Project Management

- **Don't: kehilangan fokus**

Motivasi selalu tinggi pada saat awal pengerjaan proyek, yang menjadi masalah adalah bagaimana mempertahankan motivasi tersebut pada waktu proyek mencapai tahap berikutnya. Janganlah hanya bisa menjadi good starter tetapi juga good finisher.

- **Don't: terburu-buru tanpa pertimbangan yang matang**

Lebih cepat kita memulai lebih lambat kita mencapai tahap akhir pengerjaan proyek. Perencanaan yang kurang matang akan membawa dampak negatif yang besar pada pengerjaan proyek. Intinya jangan mudah menyerah pada tekanan sehingga mengambil jalan pintas tanpa mengikuti metodologi dasar project management.

- **Don't: selalu mengatakan ya**

Mencoba untuk memasukkan semua fungsionalitas ke dalam system pada tahap inisiasi proyek tanpa melakukan seleksi terlebih dahulu dapat menyebabkan terjadinya pembengkakan anggaran serta bertambahnya waktu penyelesaian proyek. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan melakukan identifikasi terhadap requirement dari klien serta mengkategorisasikannya ke dalam komponen-komponen kritikal serta membatasi scope pengerjaan proyek dengan tidak mengimplementasikan fungsi-fungsi yang tidak penting serta mengkomunikasikan hasil dari keputusan tersebut dengan klien.

- **Don't: berpihak**

Hanya satu tips yang dapat diberikan mengenai poin ini yaitu janganlah berpihak pada salah satu kekuatan yang sedang berselisih dan tetap netra.

- **Don't: lupa melakukan komunikasi**

Intinya adalah komunikasikan dan informasikan masalah yang muncul atau problem apapun kepada orang yang tepat.

- **Don't: membuat-buat alasan**

Jika membuat kesalahan, akuilah dan usahakan untuk memperbaikinya

- **Don't: mengabaikan masalah**

Masalah yang sepele dapat menjadi masalah yang besar serta butuh resource yang tidak sedikit untuk menanganinya jika kita terlambat mengidentifikasi dan mengambil tindakan korektif secepatnya.

- **Don't: melupakan anggota tim**

Jangan lupa bahwa keberhasilan dari proyek tidak lepas dari peranan seluruh anggota tim, berikan anggota tim reward yang sesuai dengan peran di dalam pengerjaan proyek.

# Leadership Seminar

## LEADERSHIP SEMINAR "LEADERS INSPIRATION WHAT IT TAKES TO TAKE A LEAD" FROM ROLE MODELING BUILD STRONG IMAGE



ALL PROFITS  
WILL BE  
DONATED

investment :  
Rp 750.000,-  
rek mandiri :  
124 000 669 5812  
an/Proxis Solusi Bisnis

**THE DATES**  
APRIL 30<sup>TH</sup>, 2015  
🕒 08:00 - 16:00

**VENUE**  
PURI DANI 4<sup>TH</sup> FLOOR  
IPMI INTERNATIONAL BUSINESS SCHOOL  
JL. RAWAJATI TIMUR 1 / 1 KALIBATA-JAKARTA SELATAN  
( SAMPING KALIBATA MALL )

**CORPORATE  
RATE  
3 PERSONS  
1 FREE**

EARLY BIRD BEFORE APRIL 19<sup>TH</sup> 2015  
**DISC  
25%**

## KEYNOTES SPEAKER

GAINING PERSONAL INSIGHT ON HOW TO FIT YOUR LEADERSHIP STYLE  
IN THE DYNAMIC ORGANIZATION?

**YUMEI SULISTYO. PSI, MM, MNLP**

PERSONAL AND ORGANIZATIONAL TRANSFORMER

HOW TO MANAGE YOUR POSITIVE ENERGY AND BODY WELLNESS AS  
PART OF SELF LEADERSHIP?

**DR. Dr. ARIS WIBUDI. SPPD, KEMD**

RS. OMNI MEDICAL CENTER AND RSPAD - GATOT SOEBROTO

WHAT DO LEADERS TALK ABOUT BRINGING ENTREPRENEURSHIP  
SPIRIT INTO WORK PLACE?

**RUDI ERSAN. ST**

BOD ADVISOR FOR BUSINESS DEVELOPMENT - THE BODY SHOP

HOW CAN LEADER INFLUENCE ORGANIZATION TO CHANGE?

**PIETER ADRIAN. MBA**

DIRECTOR AT STIRTA GROUP



PROXIS  
LEADERSHIP  
CENTER

## BENEFIT

1. Understanding leaders function from different perspectives : Mindset, Mind & body wellness, Intrapreneurship and Transformation.
2. Practical experience and inspiration from true leaders.
3. Build networking among participants from various background of industries.

## CONTACT PERSON :

- MELANIE  
0821 2513 0030  
melanie.koernia@proxisgroup.com
- ERNI  
0813 8310 8800  
erni.rosnita@proxisgroup.com
- TAMMY TIFFANY  
0812 9722 5362  
tammy.geneberty@ipmi.ac.id

# Root Cause Analysis Training

Root Cause Analysis Technique (RCAT) adalah sebuah 'tools problem solving' yang berguna untuk mencari akar masalah dari suatu insiden (kejadian) yang telah terjadi. Proses pencarian akar masalah dilakukan dengan melakukan investigasi dan pengkategorian berbagai akar masalah atas kejadian yang memiliki dampak bagi keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas. (Insiden) kejadian adalah peristiwa yang menghasilkan atau memiliki potensi menghasilkan beragam konsekuensi. Adapun tahapan RCAT dimulai dari klasifikasi insiden, Membentuk Tim RCAT, Mengumpulkan data, Memetakan informasi, Identifikasi dan memprioritaskan masalah, analisa, menyusun rekomendasi, dan membuat laporan.

Pada akhir training peserta akan dapat:

1. Memahami penyebab dan dampak insiden
2. Mengidentifikasi sumber data/bukti
3. Menggunakan RCAT, FMEA, dan 8 Discipline Problem Solving untuk menganalisis data dalam rangka mengidentifikasi penyebab
4. Memastikan ketelitian dalam pelaporan insiden
5. Mengembangkan tindakan korektif yang efektif
6. Penyelesaian dokumen-dokumen yang relevan

Yeni

Phone : 0857 1993 9443  
EMAIL : [yeni.lestari@proxsis.com](mailto:yeni.lestari@proxsis.com)

Yolanda

081364767294  
Email : [yolanda@proxsis.com](mailto:yolanda@proxsis.com)

Uchie

WA : 087878780885  
YM : [uchiee132807@yahoo.com](mailto:uchiee132807@yahoo.com)  
EMAIL : [Sri.rahayu@proxsis.com](mailto:Sri.rahayu@proxsis.com)

**19 - 20 Mei 2015**  
**22 - 23 Juni 2015**  
**15 - 16 Juli 2015**  
**25 - 26 Agustus 2015**

**Investasi**  
**Publik : Rp. 4.000.000,- / Peserta**  
**Inhouse: Sesuai Penawaran**

**PROXSIS LEADERSHIP CENTER**

**IN-HOUSE TRAINING**

Kurikulum In-House training dibuat & dirancang oleh team kreatif kami untuk mempersiapkan peserta dari semua tingkatan kepemimpinan dalam karir peserta di organisasi mereka. Dengan konsep "Mind Power Technology" dimana kegiatan dibagi dalam tiga tahap : Before, After and Review. Sehingga kegiatan training PLC lebih cocok disebut "Assessment dan Transformation" program. Dan kami membawa model pelatihan kami langsung aplikatif ditempat kerja anda yang akan kami sesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan anda untuk memastikan efektivitas dalam mencapai peningkatan kerja yang nyata.



**Metode Berbeda Tranceformindset Educator**



**Neuro Linguistic Programing (NLP) PEMBERDAYAAN otak kanan dan bawah sadar  
Fire walked / Glass Walked Simulasi dan Games**

- **TEKNOLOGI MIND POWER; MERUBAH MINDSET & PERILAKU**  
Membentuk perilaku baru dengan menginstall believe dan value yang baru yang bermanfaat secara ekologis.
- **MENGOPTIMALKAN PROSES INFORMASI DI OTAK**  
Menggunakan pola bahasa yang sesuai dengan bahasa "otak" sehingga otak akan mengerjakan seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang.
- **MENGOPTIMAL PANCA INDERA V A K O G; Visual, Auditory, Kinesthetic, Olfactory, Gustatory** Memanfaat semua pintu masuk secara optimal sehingga otak mampu menerima pesan secara lebih lengkap dan cepat.
- **AKSELERATOR PROSES TRANSFORMASI;**  
Personal, Profesional, Pemimpin, Team dan Organisasi

**MITRA BELAJAR**

**Yumei Sulistyو Psi.MM**



- ▶ **PSIKOLOG DIBIDANG INDUSTRI DAN ORGANISASI.**
- ▶ **S-2 DIBIDANG GENERAL MANAGEMENT**

- Licensed Master Practitioner of NLP TM from DR. Richard Bandler USA
- Certified Hypnotherapy Instructor from IBH
- Certified Behavior Analyst from DiSC – QQ International
- Fire Walker Trainer
- Certified Emotional Freedom Technique
- Certified of Transformational Human Resources Management
- MindSet Assessment using IDENTITY COMPASS TM, Consultant
- Certified Strategic and Performance Focus Organization

**Telah membantu perusahaan nasional maupun multinasional yang bergerak di bidang manufacturing, farmasi, government, banking, oil and gas, dll.**

Contoh aplikasi praktis dalam bisnis:

- Change Management
- Transformational Leadership
- Persuasive Communication
- Train The Trainer / Presentation Skill
- Service Excellence
- Negotiation
- Creative Thinking



**PROXSIS CONSULTING GROUP**  
*Brings the goals of business and life together*

Permata Kuningan Building, 17th Floor  
Kawasan Bisnis Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said  
Jakarta - 12980  
Indonesia  
[www.proxisisgroup.com](http://www.proxisisgroup.com)

Contact Person:  
Joe Mustafa  
[zulfikar@proxsis.com](mailto:zulfikar@proxsis.com)  
(+62)811 8455 725



**METODE BERBEDA TRANCEFORMINDSET EDUCATOR**

**NLP (NEURO LINGUISTIC PROGRAMING) PEMBERDAYAAN OTAK KANAN DAN BAWAH SADAR  
FIRE WALKED / GLASS WALKED**



- **TEKNOLOGI MIND POWER; MERUBAH MINDSET & PERILAKU**  
Membentuk perilaku baru dengan menginstall believe dan value yang baru yang bermanfaat secara ekologis.
- **MENGOPTIMALKAN PROSES INFORMASI DI OTAK**  
Menggunakan pola bahasa yang sesuai dengan bahasa "otak" sehingga otak akan mengerjakan seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang.
- **MENGOPTIMAL PANCA INDERA V A K O G; Visual, Auditory, Kinesthetic, Olfactory, Gustatory** Memanfaat semua pintu masuk secara optimal sehingga otak mampu menerima pesan secara lebih lengkap dan cepat.
- **AKSELERATOR PROSES TRANSFORMASI;**  
Personal, Profesional, Pemimpin, Team dan Organisasi.

Contoh aplikasi praktis dalam bisnis:

- Change Management
- Transformational Leadership
- Persuasive Communication
- Train The Trainer / Presentation Skill
- Service Excellence
- Negotiation
- Creative Thinking



Peserta akan mengerti tentang sistem kalibrasi yang benar dan dapat menerapkan teknik kalibrasi sesuai metoda / prosedur yang lazim hingga pengolahan datanya maupun penerbitan sertifikat kalibrasinya. Disamping itu, dilengkapi dengan contoh-contoh implementasi dalam program computerize dan diberikan pula dokumentasi kegiatan kalibrasi secara tertib dan benar. Pelatihan ditujukan untuk laboratorium kalibrasi serta laboratorium uji dan industri yang ingin mengembangkan kalibrasi internal.

Pada akhir training peserta akan dapat:

1. Memahami persyaratan dan standar dari masing masing konsep kalibrasi / verifikasi dan manajemen kalibrasi, sesuai dengan standar acuan yang sudah dibakukan.
2. Memahami dasar ketidakpastian dan perhitungannya, sehingga peserta mampu melaksanakan kalibrasi alat ukur serta analisa perhitungan ketidakpastian dari data kalibrasi.
3. Mengetahui teknik kalibrasi/verifikasi alat ukur/alat pantau (masa, dimensi, dan lain-lain, untuk alat ukur akan disesuaikan dengan alat ukur yang biasa dipergunakan.
4. Mampu melakukan kalibrasi internal secara tepat.
5. Memahami hubungan ketidakpastian dan quality assurance.
6. Mengetahui metode untuk menentukan keakurasian alat berdasarkan data hasil kalibrasi/ verifikasi.
7. Peserta pelatihan mampu dan mengerti kalibrasi alat ukur dengan metode dan prosedur yang berlaku secara internasional.
8. Dengan kalibrasi mengetahui seberapa jauh kesalahan (penyimpangan) alat ukur tersebut, sehingga ketelitian alat ukur tersebut dapat diketahui.
9. Mampu dan mengerti membaca atau membuat laporan hasil kalibrasi / sertifikat kalibrasi.

#### Project Management

#### Agenda:

##### Hari pertama:

1. Konsep pelaksanaan kalibrasi / verifikasi dan manajemen kalibrasi
2. Pemahaman dasar ketidakpastian dan perhitungannya
3. Teknik kalibrasi/verifikasi alat ukur/alat pantau massa
4. Workshop
5. Teknik kalibrasi / verifikasi alat ukur / alat pantau suhu
6. Workshop

##### Hari kedua:

1. Teknik kalibrasi / verifikasi alat ukur / alat pantau tekanan
2. Workshop
3. Hubungan ketidakpastian dan quality assurance
4. Metode untuk melakukan analisa hasil kalibrasi/ verifikasi.
5. Metode untuk menentukan keakurasian alat berdasarkan data hasil kalibrasi/ verifikasi
6. Workshop
7. Evaluasi

#### Investasi

Public : Rp. 3.500.000, - / Peserta  
Inhouse : Sesuai Penawaran

6 - 7 Mei 2015  
9 - 10 Juni 2015  
7 - 8 Juli 2015  
11 - 12 Agustus 2015

Yeni

Phone : 0857 1993 9443  
EMAIL : yeni.lestari@proxsis.com

Uchie

WA : 087878780885  
YM : uchiee132807@yahoo.com  
EMAIL : Sri.rahayu@proxsis.com

Yolanda

Phone :081364767294  
Email :  
[yolanda@proxsis.com](mailto:yolanda@proxsis.com)

Kemampuan organisasi untuk meningkatkan proses dan operasi sangat penting, terutama dalam mencapai kesuksesan bersaing dengan para kompetitor. Kursus ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar dalam melaksanakan dan meningkatkan kerangka kerja manajemen proses bisnis dalam organisasi dari perspektif bisnis. Hal ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan yang akan menghasilkan efisiensi proses bisnis dan mengelola orang berubah secara efektif.

Dengan memberikan pemahaman dalam mengidentifikasi proses bisnis utama yang harus kembali direayasa, diperbaiki dan disesuaikan dengan tujuan dan sasaran organisasi.

Diselingi dengan studi kasus praktis, peserta akan belajar bagaimana menilai dan mendesain ulang strategi dengan fokus pada peningkatan dan proses bisnis architecting, mengakui peran penting dari orang bermain dalam membuat transformasi bisnis yang sukses.

## Program

### 1. Introduction Business Process Management

### 2. Business Process Mapping

- Key principles of Modeling
- Process maps and types of information captured in a model
- Data gathering techniques
- Using simulation of Modeling pitfalls and how to avoid them

### 3. Business Process Documentation and SOP

- Prerequisites
- Key steps
- Process team formation
- Benchmarking

- Design principles
- Design pitfalls and how to avoid them

### 4. Framing Key Performance Indicator

Visi perusahaan untuk masa depan

Pencapaian strategi visi

Penentuan strategis perusahaan

Penentuan Faktor Kritis Sukses

Mendefinisikan KPI

Membuat metrik pengukuran KPI

Monitoring KPI

### 5. Business Process Improvement

#### Investasi

Public : Rp. 4.000.000, - / Peserta

Inhouse : Sesuai Penawaran

4 - 5 Mei 2015  
3 - 4 Juni 2015  
1 - 2 Juli 2015  
4 - 5 Agustus 2015



# Dokumentasi Training

**Training Kalibrasi  
Masa Suhu & Tekanan  
Proxisis Corporate University  
10-11 Maret 2015**



**Training CQMR  
Proxisis Corporate University  
24-25 Maret 2015**



**Training FSMS  
06 Maret 2015  
PT. Raksa Jaya Abadi Pratama**





## Consulting and Management Solutions

- PROXSIS CONSULTANT - PT. PROXSIS SOLUSI BISNIS
- PROXSIS IT - PT PROXSIS GLOBAL SOLUSI
- SYNERGI SOLUSI - PT. SINERGI SOLUSI INDONESIA
- PROXSIS INC. SURABAYA - PT. PROXSIS MANAJEMEN INTERNASIONAL
- PROXSIS FOOD AND AGRO
- PROXSIS ENVIRO AND ENERGY MANAGEMENT
- PROXSIS ADVANCE QUALITY AND ASSET MANAGEMENT
- PROXSIS BPM
- SECURE INC. - IT SECURITY SOLUTION AND SERVICES
- PROXSIS TAX - PROXSIS TAX AND ACCOUNTING SERVICES



## INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

### Professionals Development and Knowledge Center

- ISC - INDONESIA SAFETY CENTER
- IPQI - INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE
- ITG.ID - IT GOVERNANCE INDONESIA
- IBF - INDONESIA BANKING FINANCE

### INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

- ADVANCE QUALITY
- BUSINESS PROCESS MANAGEMENT
- CALIBRATION
- HUMAN RESOURCE
- SOFT SKILL



#### INDONESIA BANKING FINANCE

- RISK MANAGEMENT
- PREPARATION FOR CERTIFICATION
- BSMR LEVEL 1
- BSMR LEVEL 2
- CERTIFICATION EXAM BSMR & LSPP



#### IT GOVERNANCE INDONESIA

- BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT
- PERSONAL EXAM PREPARATION
- IT GOVERNANCE & MANAGEMENT
- IT SECURITY
- QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
- IT RISK MANAGEMENT
- GREEN IT



#### INDONESIA SAFETY CENTER

- ADVANCE & CERTIFIED SAFETY
- AK3
- HSE & SAFETY MANAGEMENT
- ISO
- HEALTH & INDUSTRIAL HYGINE



**INDONESIA PRODUCTIVITY  
AND QUALITY INSTITUTE**

**Head Office:**

Permata Kuningan Lt. 17 Kawasan Bisnis Epicentrum

HR. Rasuna Said

Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C 12980 - INDONESIA

Telp: 021-2906 95 17-18

Fax: 021-8370 8681

Web: [www.ipqi.org](http://www.ipqi.org)

**Branch Office:**

Wisma Sier Lt.2 Suite 9

Jl. Rungkut Industri Raya No.10

Surabaya 60401 - INDONESIA